

**PENGARUH SEDUHAN TEH HITAM (*Camellia sinensis* L.) TERHADAP KEWASPADAAN DAN KETELITIAN PADA LAKI-LAKI DEWASA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran

**Martin Roberto Naibaho**  
**1110191**



**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**  
**BANDUNG**  
**2015**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Selama dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis sangat banyak menerima bantuan dari beberapa pihak, Saat ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pinandojo Djojosoewarno, dr., Drs., AIF. selaku pembimbing utama KTI, yang telah memberikan perhatian, waktu, tenaga, pikiran, serta dukungan, dan bantuan moral dalam penyelesaian KTI ini.
2. Hj.Sri Utami, Dra., M.Kes., PA(K). selaku pembimbing pendamping KTI yang telah turut membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini, untuk perhatian, tenaga, waktu, pikiran, serta dukungan dan bantuan moral dalam penyelesaian karya tulis ini.
3. Segenap staf Laboratorium Faal Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.
4. Saudara pelayanan di PMK Yehova Rapha dan Saudara di kelompok kecil yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
5. Teman teman seperjuangan Patogen 011 yang selalu membantu penulis dalam proses penelitian untuk KTI ini.
6. Keluarga penulis: kedua orang tua tercinta, kakak, dan adik untuk segenap doa, perhatian, kesabaran, dukungan, serta bantuan materiil, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini.
7. Kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan KTI ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Akhir kata, semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna serta bermanfaat bagi semua yang membacanya dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bandung, Januari 2015

Penulis